

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan output penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menganalisis secara mendalam mengenai kiprah atau peran guru pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan sarana prasarana sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik bisa diperoleh konklusi atau kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik relatif baik walaupun terdapat sebagian utuh dan rusak, bahkan sekolah melakukan renovasi atau pembangunan yang dimulai sejak tahun 1991 hingga kini. Renovasi yang dilakukan berkat donasi pemerintah yang ambil andil, dukungan dari stackholder yaitu tenaga kependidikan sehingga kelas yang dibangun hingga tahun 2015 telah mencapai 18 ruang kelas bahkan kini tahun 2022 juga melakukan renovasi dan penambahan. Dalam hal ini juga terdapat intervensi swadana dari masyarakat sekitar secara parsial untuk melengkapi fasilitas sekolah dengan tujuan untuk membangun kinerja pendidik dan siswa sehingga lebih giat lagi dalam belajar.mencapai progresif yang optimal.
2. Menumbuhkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan sarana prasarana pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten Labuhanbatu adalah dengan memberikan motivasi dan pengarahan yang subjektif sebelum memulai pembelajaran dan sesuai dengan term pada buku yang diterbitkan oleh pakar pendidikan menafsirkan bahwa siswa memiliki kecerdasan yang ketiganya berpengaruh signifikan yaitu IQ (*Intelligent Quotient*) yaitu kemampuan seseorang dalam berfikir, EQ (*Emotional Quotient*) yaitu kecerdasan emosional, dan SQ (*Spiritual Quotient*) yaitu kecerdasan spiritual yang tinggi). Akan tetapi yang paling besar peranannya adalah *Spiritual*

Qoutient (SQ) yaitu berbasis keagamaan. SQ ini mendorong individu untuk mengeksplorasi dirinya agar mampu mengembangkan potensi yang terbaik sehingga memicu hidup menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, sebagai pendidik perlu menanamkan kepada siswa untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, membentuk siswa berakhlakul karimah, bertakwa kepada Allah SWT, memberikan pengarahan dan penekanan untuk melakukan kajian al-qur'an dengan memanfaatkan sarana musholla sebab kecerdasan ini memberikan pengaruh yang signifikan bagi hidup mereka. Selain musholla ada juga sarana prasarana yang bisa digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu perpustakaan. Jadi pendidik Agama Islam harus mengarahkan siswa dan membuat *statement* untuk meminimalisir atau manage siswa aktif membaca guna memperkaya pemahaman tentang ilmu pengetahuan terutama berbasis agama Islam dan sebagai pendidik juga dituntut memiliki kreativitas tinggi dalam memanfaatkan fasilitas sekolah, sebagai mediator pembelajaran, membuat media dan metode bervariasi guna menumbuhkan minat belajar siswa dan mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.

3. Peran guru pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan sarana prasarana sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten Labuhan batu adalah Pendidik belum sepenuhnya maksimal dalam memanfaatkan sarana prasarana sekolah karena terdapat beragam permasalahan dan kendala disekolah seperti keterbatasan waktu mengajar, minimnya tenaga kerja pendidik, dan fasilitas yang kurang memadai namun berdasarkan kuesioner yang telah diberikan menunjukkan bahwa sistem mengajar guru memenuhi standart pendidikan karena mampu mengeksplorasi dan mengaplikasikan pembelajaran dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang signifikan untuk menunjang proses pembelajaran yang kompleks seperti: 1) adanya faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar siswa misalnya pendidik, fasilitas, kesehatan siswa dan lainnya. 2) adanya faktor penghambat dalam menumbuhkan minat belajar siswa misalnya

seperti fasilitas, terbatasnya waktu mengajar guru, kurangnya tenaga kerja guru, kurangnya pendampingan orangtua, minimnya penghargaan terhadap prestasi siswa, kurangnya dorongan dari diri sendiri, pengaruh lingkungan sekitar dan lainnya. 3) Dan adanya solusi guru untuk mengatasi permasalahan atau kendala misalnya seperti penambahan tenaga pendidik atau guru Agama Islam, kolaborasi antara guru dan orangtua, memberikan apresiasi kepada peserta didik, ketersediaan sarana prasarana sekolah, kesadaran tersendiri kepada guru bahwa fungsi dan tanggungjawabnya sangat besar guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Jadi, guru dituntut ekstra kerja proaktif untuk mengajak siswanya dengan cara mengajarkan hal-hal yang baik, membuat *statement* bahwa sarana prasarana di sekolah harus dimanfaatkan seoptimal mungkin dan memberikan stimulus bahwa fasilitas bukan sebagai pajangan semata, guru juga berkiprah dalam membuat penyadaran pada siswa agar siswa bisa bersaing dengan sekolah lain dan mendapatkan apresiasi penuh, mengetahui perbedaan kompetensi dan keterampilan siswa, memiliki kreativitas tinggi dalam mengaplikasikan pembelajaran sehingga menjadi akuntabel guna mencapai keberhasilan tujuan pendidikan yang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan analisis peran guru pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan sarana prasarana sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk semua pendidik khususnya guru pendidikan Agama Islam diharapkan lebih memanfaatkan sarana prasarana sekolah dan menggalakkan proses pembelajaran melalui media yang bervariasi dan beragam agar siswa tidak bosan dan jenuh dan dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat yang lebih besar dari yang diharapkan guru dan sebagai guru juga senantiasa kerja ekstra proaktif dan memiliki kreativitas tinggi dalam mengaplikasikan pembelajaran, sebagai contoh,

Rasulullah menggunakan fasilitas yang terdapat disekitarnya sebagai media pembelajaran, seperti batu, kerikil, hewan dan benda lainnya.

2. Agar siswa lebih memperhatikan penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam karena ilmu yang diajarkannya akan bermanfaat dunia dan di akhirat.
3. Diharapkan bagi pihak sekolah dapat memberikan bimbingan dan pengarahan yang kondusif dan bermanfaat baik kepada pendidik maupun siswa untuk memastikan efektivitas penggunaan infrastruktur di sekolah sesuai dengan apa yang diharapkan, dapat mengadakan evaluasi dan diskusi mengenai permasalahan dan kendala pada aktivitas proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa karena tanpa adanya minat belajar yang ada pada diri siswa maka proses pembelajaran kurang optimal, Jadi dibutuhkan kolaborasi yang signifikan antara guru dan orangtua.
4. Bagi diri peneliti sendiri, penelitian tersebut bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi sumber informasi dalam pengembangan penelitian, menambah pengalaman dan pengetahuan yang signifikan, menambah wawasan diberbagai bidang.